

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Hasil belajar ialah deskripsi pengetahuan, keterampilan, atau keahlian khusus yang akan diperoleh pembelajar dari suatu kegiatan belajar. Hasil belajar yang baik dan yang buruk akan tampak dengan mengukur hasil belajar berupa evaluasi. Kegiatan evaluasi juga ditujukan pada kegiatan belajar, yakni dengan mengetahui tingkat kontribusi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor terutama dipengaruhi oleh proses belajar. Adesoji (2018) mengusulkan bahwa hasil belajar ialah perilaku (kognitif, afektif dan psikomotor) berubah. Hasil belajar menunjukkan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Tingkat keberhasilan ditentukan melalui skala nilai – nilai yang berupa huruf, kata atau simbol (Fajri, 2006). Hasil belajar siswa bervariasi, motivasi membantu untuk mempertahankan dan meningkatkan pembelajaran.

Masalah mengenai hasil belajar yang ditemukan pada SMK Negeri 1 melalui kegiatan observasi ialah masih rendahnya hasil belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur yang masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil nilai uts kelas XI pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur. Dari hasil ujian tengah semester dapat dilihat bahwa dari jumlah siswa sebanyak 124 siswa dimana yang memenuhi nilai KKM

sebanyak 60 siswa (48,38%) yang artinya lebih dari setengah jumlah siswa tidak memenuhi nilai KKM. Yang berarti hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan jasa dagang dan manufaktur masih tergolong rendah.

Menurut Slemeto (2012:54) faktor – faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi inteligensi, cacat tubuh, kesehatan, motivasi, minat, perhatian, bakat kematangan dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, teman sebaya, sekolah dan masyarakat.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan yang akan dibahas dalam penelitian ini ialah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah salah satu pendorong siswa untuk berjuang mencapai tujuan mereka. Menurut Beratha (2011) “motivasi belajar ialah upaya yang dapat mendorong seseorang untuk bersaing dengan standar keunggulan yang ada berupa tugas yang sempurna atau pencapaian nilai di dalam kelas”. Mulyasa (2013:112) menyatakan motivasi merupakan sebuah kekuatan pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya perilaku menuju tujuan tertentu. Dimana siswa dengan motivasi belajar yang tinggi akan cenderung mendapatkan hasil belajar yang tinggi, begitupun sebaliknya, siswa dengan motivasi belajar yang rendah cenderung akan mendapatkan hasil belajar yang lebih rendah pula. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Tzu-Ling Hsieh pada tahun 2014 yang menunjukkan bahwa motivasi yang lebih tinggi benar menghasilkan prestasi belajar yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Medan dengan mewawancarai ibu Rusda selaku guru pelajaran PAPJDM kelas XI. Setelah wawancara didapatkan hasil bahwa motivasi belajar di kelas XI Akuntansi masih tergolong rendah hal ini terbukti dengan kurang antusiasnya siswa di dalam kelas ketika mengikuti kegiatan pembelajaran, bermain di dalam kelas, serta masih banyaknya siswa yang mengobrol ketika pembelajaran dimulai.

Menurut Saraswati (2015) hasil belajar juga dipengaruhi oleh fisik dan psikis siswa. Salah satu faktor psikologis yang harus diperhatikan adalah faktor gender. Gender adalah salah satu faktor yang disebutkan dalam literatur memiliki pengaruh yang cukup besar pada kinerja akademik siswa. Jenis kelamin yang dimaksud ialah berbagai karakteristik fisik, biologis dan perilaku yang membedakan antara laki – laki dan perempuan.

Sebelumnya, telah ada studi tentang kinerja akademik siswa dengan penekanan pada dimensi gender di tingkat yang berbeda (sekolah menengah atas, perguruan tinggi dan universitas) dan pada mata pelajaran yang berbeda (Matematika, Bahasa Inggris, IPA, dan IPS). Namun, hasil empiris tentang masalah ini belum konsisten. Studi yang dilakukan oleh Gibb, Fergusson dan Horwood (2008), Farooq, Chaudhry, Shafiq dan Berhanu (2011), dan Voyer (2014) mengungkapkan bahwa prestasi belajar perempuan lebih baik daripada siswa laki – laki dan hasilnya signifikan secara statistik. Kemudian, studi yang dilakukan oleh Awofala (2011), Doris, O’Neill dan Sweetman (2012), Udida, Ukwyi dan Ogodo (2012), Oluwagbohunmi (2014) mengungkapkan bahwa

siswa laki – laki lebih berprestasi daripada perempuan dan hasilnya juga signifikan secara statistik.

Disisi lain, studi oleh Mlambo (2011), Abubakar dan Adegboyega (2012), Abdu Raheem (2012), Kangahi, Indoshi Okwach dan Osodo (2012), Gupta dan Sharma (2012), Josiah dan Adejoke (2014), dan Kyere, Gyeabour dan Anaba (2012) tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik dalam prestasi akademik antara siswa laki – laki dan perempuan. Akibatnya adanya inkonsistensi dalam penelitian antara perbedaan gender dan kinerja akademik siswa yang bersangkutan. Penelitian dilakukan untuk memastikan apakah laki – laki berkinerja lebih baik daripada perempuan atau sebaliknya dalam pelajaran Akuntansi.

Dalam penelitian ini SMK Negeri 1 Medan digunakan sebagai lokasi penelitian. Dengan alasan, SMK Negeri 1 Medan yang terakreditasi A (berdasarkan sertifikat 032/BAN-SM/SK/2019) hasil belajar siswanya dapat menggambarkan hasil belajar siswa dari sekolah – sekolah akuntansi lain yang juga terakreditasi A. Alasan lainnya ialah penelitian yang berjudul “ Perbandingan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar pada Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur Berbasis Gender Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Medan” yang belum pernah diteliti di sekolah ini sebagai upaya untuk mengetahui lebih dalam mengenai perbandingan motivasi belajar dan hasil belajar praktikum akuntansi berbasis gender.

Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang Jasa dan Manufaktur (PAPJDM). Ibu Rusda selaku guru mata pelajaran praktikum akuntansi menjelaskan bahwa tingkat kesulitan pelajaran ini cukup tinggi

karena membutuhkan tingkat pemahaman yang tinggi untuk memahami pelajaran ini. karena dianggap cukup sulit, motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran praktikum akuntansi rendah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang enggan mengikuti pembelajaran dengan serius, banyak diantara siswa yang saling mengobrol di dalam kelas serta tidak antusiasnya siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada mata pelajaran praktikum akuntansi.

Berdasarkan uraian yang melatarbelakangi penelitian ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Perbandingan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar pada Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur Berbasis Gender Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Medan”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa yang masih rendah sehingga hasil belajar siswa rendah
2. Adanya perbedaan kemampuan siswa laki-laki dan siswa perempuan dalam Pelajaran Akuntansi.
3. Adanya inkonsistensi mengenai perbedaan gender dalam domain yang berbeda dari hasil belajar.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya pada perbedaan motivasi belajar dan gender diantaranya aspek psikososial dari laki-laki dan perempuan yang dilihat dari kualifikasi siswa berdasarkan jenis kelamin, yaitu siswa laki-laki dan siswa perempuan terhadap hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang dan manufaktur.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan hasil belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur siswa laki-laki dan perempuan pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Medan?
2. Adakah perbedaan motivasi belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur siswa laki-laki dan perempuan pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Medan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur siswa laki-laki dan perempuan kelas XI SMK Negeri 1 Medan.

2. Untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur siswa laki-laki dan perempuan kelas XI SMK Negeri 1 Medan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk memperluas wawasan serta meningkatkan pengetahuan dalam bidang pendidikan dan memberi informasi tentang pengaruh motivasi belajar dan gender terhadap hasil belajar siswa.
2. Bagi guru dan SMK Negeri 1 Medan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi dan masukan dalam melakukan penelitian yang sejenis.